

Penerapan Metode *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis *Short Functional Text* pada Siswa Kelas XI RPL 2 Semester 2 SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019

Dwi Rini Manfaati

SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung, Indonesia

Email: dwirinimanfaatismkn1@gmail.com

Abstrak: Keterampilan menulis *short functional text* sangat penting untuk dimiliki siswa SMK. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis jenis text yang satu ini. Upaya yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa yakni dengan menggunakan metode *Quantum Learning*. Metode ini sudah banyak diterapkan dan hasilnya cukup efektif. Dengan diterapkannya metode *Quantum Learning* diharapkan keterampilan menulis *short functional text* dapat meningkat. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dapat diketahui hasilnya jika penerapan metode *Quantum Learning* ini mampu untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI RPL 2 Semester 2 SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019. Setelah diterapkan metode ini nilai ketuntasan siswa dalam menulis *short functional text* siklus I sebanyak 63,3% dan pada siklus II sebanyak 93,3%.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada : 7 – 10 – 2022

Disetujui pada : 25 – 10 – 2022

Dipublikasikan pada : 01 – 11 – 2022

Kata kunci: *Quantum Learning* dan Keterampilan Menulis

DOI: <https://doi.org/10.28926/jpip.v2i4.592>

PENDAHULUAN

Kemampuan dalam menggunakan bahasa Inggris menjadi sangat penting pada saat ini baik secara lisan ataupun tertulis (Asriyani, Suryawati, & Anggayana, 2019). Pada jenjang SMK, bahasa Inggris ini merupakan materi pokok sebagai upaya dalam mengembangkan diri siswa dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Harapannya siswa menjadi cerdas, terampil dan memiliki kepribadian sebagai bekal kehidupan kelak. Penguasaan mata pelajaran bahasa Inggris jenjang SMK terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan juga menulis (Surjono & Susila, 2013). Beberapa hal yang dapat mendukung kemampuan ini diantaranya seperti kosa kata, tata bahasa dan juga pelafalan. Dari keterampilan yang harus dikuasai tersebut, menulis (*writing*) ini menjadi salah satu keterampilan yang banyak sekali dikeluhkan sulit oleh siswa. Kosa kata dan juga struktur bahasa menjadi alasan kesulitan tersebut (Sihotang, 2019). Beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa kelas XI RPL 2 Semester 2 SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019 seperti kesulitan dalam memilih kosa kata dan juga struktur bahasa dan juga minat siswa dalam menulis yang kurang bagus. Hal ini bisa disebabkan karena pembelajaran masih monoton dan menggunakan metode yang konvensional sehingga siswa menjadi bosan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Suwarni, 2021) bahwa pembelajaran yang monoton dapat membuat siswa menjadi bosan sehingga perlu adanya upaya untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar (Pradana, Suryanto, & Meiyuntariningsih, 2021).

Dilihat dari nilai ketuntasan siswa dalam menulis text pendek hanya 33,3% siswa yang tuntas. Guru berupaya untuk mencari solusi dan salah satu solusi yang diterapkan yakni dengan menggunakan metode pembelajaran *Quantum Learning*. Metode ini menekankan kepada kemandirian siswa. Siswa diupayakan untuk memiliki strategi dalam belajar untuk mendapatkan keterampilan yang telah ditetapkan. Tujuan dari metode pembelajaran *Quantum Learning* (QL) yakni untuk mengali dan meningkatkan kreatifitas siswa dalam berpikir. Siswa yang belajar dengan keinginan dan rasa senang maka akan dapat

meningkatkan motivasi belajar. Secara tidak langsung, hal ini dapat meningkatkan nilainya siswa (Ibrahim, 2000). Diharapkan dengan penerapan metode pembelajaran QL pada materi *short functional text* bahasa Inggris dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa yang dilihat dari aktivitas siswa dan juga nilai ketuntasan belajarnya (Pradana, Prastika, Mudawamah, & Yogi, 2022) (Pradana, 2022)(Nugraha, Ihsani, Pradana, & Hariri, 2022).

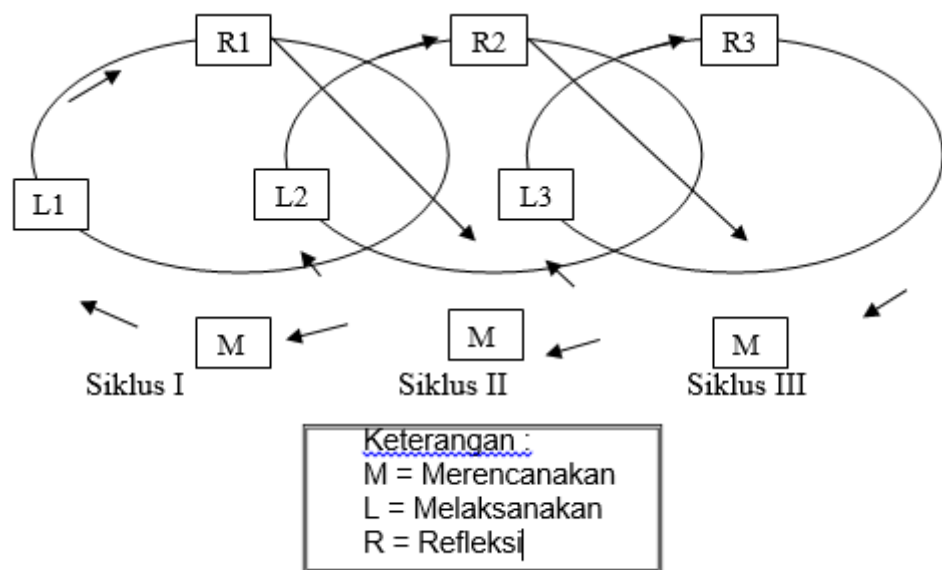
METODE

Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2019 pada 30 siswa Kelas XI RPL 2 SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung, pada Semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan tindakan kelas dengan menerapkan 2 siklus. Tahapannya terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan berakhir dengan refleksi (Widjaja, 2021).



Gambar 1. Langkah penelitian

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data didapatkan dengan menggunakan lembar instrument terdiri dari lembar pengamatan keaktifan kelompok, lembar penilaian tes, lembar observasi guru dan juga lembar kerja kelompok serta individu. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (L. Suprpti, 2016).

Nilai rata – rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Ketuntasan belajar siswa secara individu

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

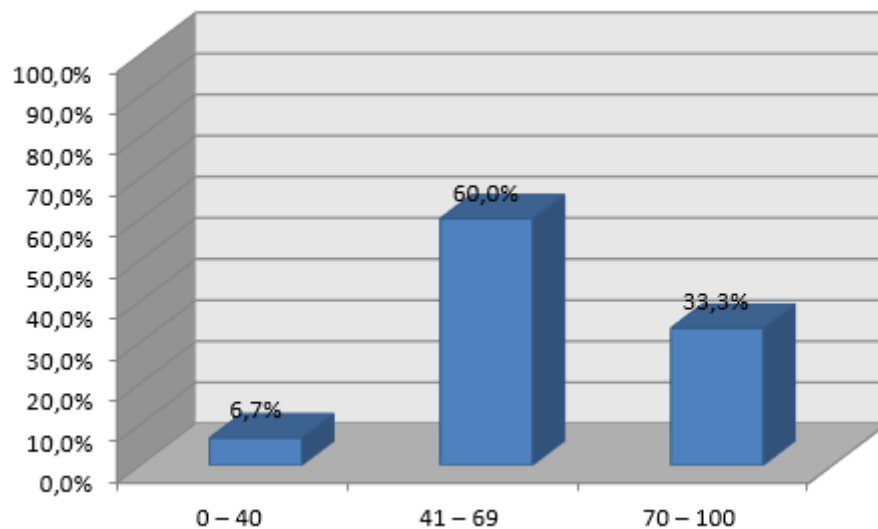
Ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum Tindakan

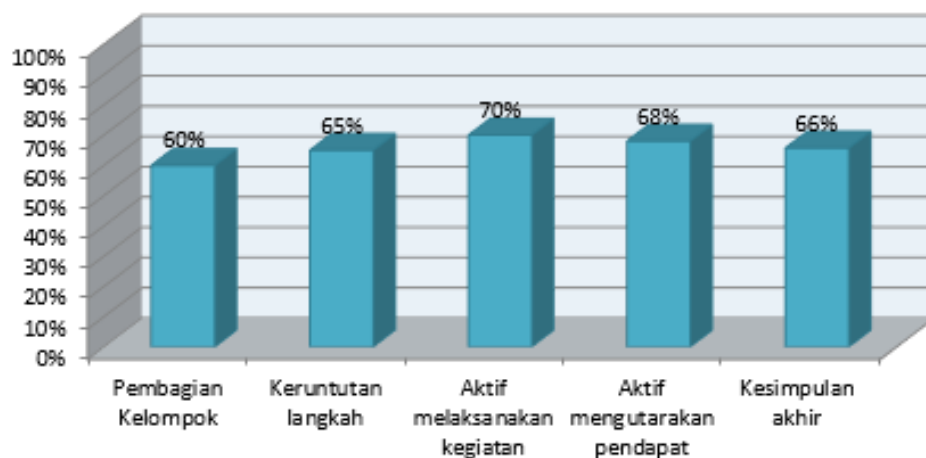
Data nilai siswa yang tuntas dalam menulis pada saat sebelum tindakan hanya 33,3% dengan rata – rata nilai siswa hanya mencapai 65,2 (Gambar 2). Upaya yang dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran QL. Pembelajaran QL ini lebih kepada memberikan rasa nyaman siswa ketika belajar dan memberikan sugesti kepada siswa agar dapat belajar dengan baik sehingga nilai siswa dapat meningkat. Menurut hasil penelitian (Sudarman & Vahlia, 2016) bahwa penggunaan metode pembelajaran QL ini dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar matematika. Oleh karena itu pada penelitian ini diterapkan metode QL dengan tindakan siklus I dan siklus II jika hasil pada siklus I belum optimal.



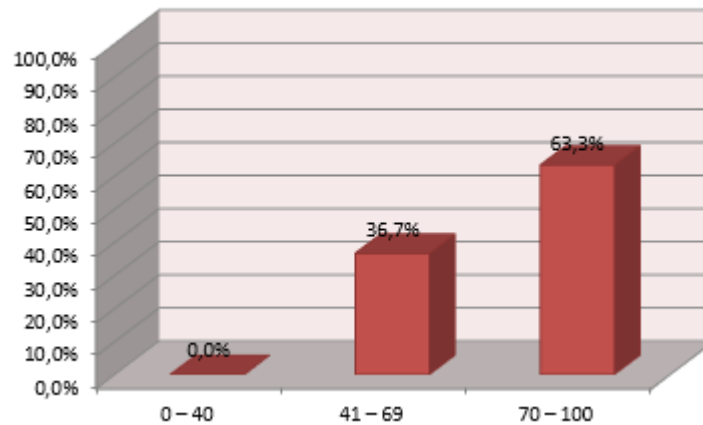
Gambar 2. Nilai sebelum tindakan

Tindakan Siklus I

Hasil tindakan siklus I yang berupa aktivitas siswa dan juga nilai ketuntasan siswa dalam belajar sebagai berikut.



Gambar 3. Prosentase aktivitas siswa siklus I

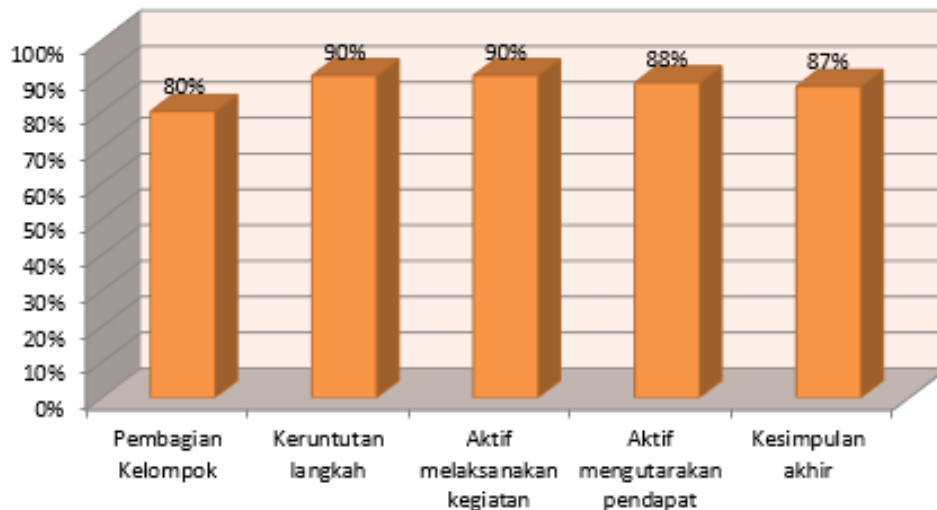


Gambar 4. Nilai siswa siklus I

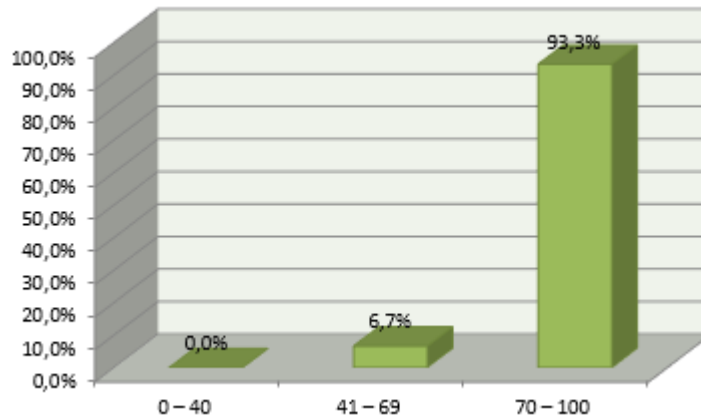
Dari gambar diatas kita tahu jika siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengguuakan metode QL sebanyak 70%, siswa yang aktif bertanya sebanyak 68%. Selain itu diketahui juga jika rata – rata nilai siswa 73,2. Keaktifan siswa tersebut ternyata memberikan dampak terhadap nilai ketuntasan siswa dalam belajar. Siswa yang tuntas pada siklus I ini sebanyak 63,3% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 36,7% dengan rentang nilai pada 41 – 69. Hal ini menunjukkan jika pembelajaran dengan metode QL sudah memberikan dampak kepada siswa meskipun masih dibawah KKM. Oleh karena itu tindakan perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasilnya lebih optimal (S. Suprpti, 2021).

Tindakan Siklus II

Hasil tindakan siklus 2 yang berupa aktivitas siswa dan juga nilai ketuntasannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Prosentase aktivitas siswa siklus II



Gambar 4. Nilai siswa siklus II

Dari gambar diatas maka diketahui jika pada siklus II ini siswa lebih katif dalam mnegikuti kegiatan dikelas (90%) dan lebih aktif dalam mengemukakan pendapat (88%). Selain itu juga diketahui data rata – rata nilai siswa mencapai 82,1. Dari aspek ketuntasan siswa diketahui jika siswa yang tuntas belajar pada siklus II dalam keterampilan menulis text sebanyak 93,3% sedangkan siswa yang belum tuntas dengan rentang nilai 41 – 69% sebanyak 6,7%. Keterampilan menulis ini perlu diasah dan dilatih agar siswa lebih terampil. Hasil penelitian menunjukkan jika bimbingan teknis literasi menulis ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa SD kelas tinggi. Hal ini disebabkan karena siswa sudah mulai terbiasa dalam menulis dan memadukan kosa kata yang ada dengan struk kalimat (Zainuddin, Saifudin, Lestariningsih, & Nahdliyah, 2022). Apalagi dengan metode QL yang dikenal mampu membuat nyaman siswa belajar denggan sugesti yang positif sehingga minat siswa dalam belajar dapat meningkat. Dan salah satunya yang bisa membuat nyaman yakni dengan diberikan musik yang disukai oleh siswa (Martopo, 2005). Hasil dalam peneitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Sari, Setiawan, & Saddhono, 2013) bahwa penerapan metode QL ini dapat meningkatkan nilai siswa dan juga keterampilannya dalam menulis puisi.

KESIMPULAN

Dengan diterapkannya metode *Quantum Learning* diharapkan keterampilan menulis *short functional text* dapat meningkat. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dapat diketahui hasilnya jika penerapan metode *Quantum Learning* ini mampu untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI RPL 2 Semester 2 SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019. Setelah diterapkan metode ini nilai ketuntasan siswa dalam menulis *short functional text* siklus I sebanyak 63,3% dan pada siklus II sebanyak 93,3%.

DAFTAR RUJUKAN

- Asriyani, R., Suryawati, D. A., & Anggayana, I. W. A. (2019). Penerapan Teknik Role Play dalam Meningkatkan Kompetensi Bericara Bahasa Inggris Siswa kelas Sebelas terhadap Keanekaragaman Personality Types di SMK Pariwisata Triatma Jaya Bandung. *Litera Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 46–57.
- Martopo, H. (2005). Musik sebagai Faktor Penting dalam Penerapan Metode Pembelajaran Quantum. *Harmonia: Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, VI(2), 1–14.
- Nugraha, A., Ihsani, A. F. A., Pradana, H. hendra, & Hariri, M. M. (2022). Curriculum Integration and Implementation in Madrasah Tsanawiyah Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(2), 458–471. <https://doi.org/10.28926/briliant>
- Pradana, H. H. (2022). *Building Organizational Citizenship Behavior Through College Alumni Relationship Management*. (August), 41–50.
- Pradana, H. H., Prastika, S. D., Mudawamah, N., & Yogi, R. (2022). *Kesejahteraan*

- Psikologis pada Pasangan Pernikahan Dini di Kabupaten Blitar*. 12–23.
- Pradana, H. H., Suryanto, S., & Meiyuntariningsih, T. (2021). Stres Akulturatif Pada Mahasiswa Luar Jawa Yang Studi Di Universitas 17 Agustus 1945. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 6(1), 16–23. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v6i1.5145>
- Sari, I. K., Setiawan, B., & Saddhono, K. (2013). Penerapan Metode Quantum Learning dengan Teknik Pengepuisi pada Siswa Sekolah Dasar. *BASATRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 2(1), 1–13.
- Sihotang, D. O. (2019). Optimalisasi penggunaan Google Class Room dalam Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesos)*, 1(1), 77–81.
- Sudarman, S. W., & Vahlia, I. (2016). Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Quantum Learning terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa Satrio. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 275–282.
- Suprpti, L. (2016). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MATERI GLOBALISASI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING CHIPS. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1(1). <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.3>
- Suprpti, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Energi Dan Perubahannya Dengan Menggunakan Metode Proyek. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 265–274.
- Surjono, H. D., & Susila, H. R. (2013). Pengembangan multimedia pembelajaran bahasa inggris untuk SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 45–52. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1576>
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Membaca melalui Bermain Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 SDN Mlancu Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 513–527.
- Widjaja, A. H. (2021). *Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020*. 1, 298–307.
- Zainuddin, M., Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdliyah, U. (2022). Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 770–777. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>